

**KONFLIK BATIN TOKOH BINTORO DALAM CERITA
BERSAMBUNG *JANJI KALI CODE ISIH MILI*
KARYA KI CANTRIK CODE
(Suatu Tinjauan Psikologi Sastra)**



Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Prodi Sastra Daerah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh :
AAN NUR CAHYO
C0111001

**PRODI SASTRA DAERAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
2015**

commit to user

KONFLIK BATIN TOKOH BINTORO DALAM CERITA BERSAMBUNG

JANJI KALI CODE ISIH MILI KARYA KI CANTRIK CODE

(SUATU TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)

Disusun oleh :

AAN NUR CAHYO

C0111001

Telah disetujui oleh Pembimbing

Pembimbing I

Drs. Aloysius Indratmo, M.Hum

NIP 19630212 198803 1 002

Pembimbing II

Siti Muslifah, S.S., M.Hum

NIP 19731103 200501 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sastra Daerah

Dr. Supana, M.Hum

NIP 196405061989031001



**KONFLIK BATIN TOKOH BINTORO DALAM CERITA BERSAMBUNG
JANJI KALI CODE ISIH MILI KARYA KI CANTRIK CODE**

(SUATU TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)

Disusun Oleh :

AAN NUR CAHYO

C0111001

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta

Pada Tanggal:

Jabatan

Nama

Tanda Tangan

Ketua

Dr. Supana, M.Hum.

NIP 196405061989031001

Sekretaris

Dra. Sundari, M.Hum.

NIP 195610031981032002

Penguji I

Drs. Aloysius Indratmo, M.Hum.

NIP 196302121988031002

Penguji II

Siti Muslifah, S.S., M.Hum.

NIP 197311032005012001

Dekan

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Sebelas Maret



Prof. Riyadi Sentosa, M.Ed., Ph. D

NIP 196003281986011001

PERNYATAAN

Nama : Aan Nur Cahyo

NIM : C0111001

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Konflik Batin Tokoh Bintoro dalam Cerita Bersambung Janji Kali Code Isih Mili karya Ki Cantrik Code (Suatu Tinjauan Psikologi Sastra)* adalah betul-betul karya saya sendiri, bukan hasil plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 4 Juli 2015

Yang membuat pernyataan,

Aan Nur Cahyo

MOTTO

Barang siapa menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu,
dan barang siapa menghendaki kehidupan akhirat maka wajib baginya memiliki
ilmu dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu.

(HR. Tirmidzi)



commit to user

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Sahrudin Trisno Widodo dan Ibu Wiji Lestari orang tua penulis yang telah menyayangi, mendoakan, membesarkan dan mendidik saya dari kecil sampai sekarang.
2. Almamater tercinta.



commit to user

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyelesaian penyusunan skripsi ini. Skripsi dengan judul *Konflik Batin Tokoh Bintoro dalam Cerita Bersambung Janji Kali Code Isih Mili karya Ki Cantrik Code (Suatu Tinjauan Psikologi Sastra)* ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sastra Prodi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D, selaku dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Dr. Supana, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Sastra Daerah yang telah memberikan ilmu dan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Drs. Aloysius Indratmo, M.Hum, selaku dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan hingga terselesainya skripsi ini.
4. Ibu Siti Muslifah, S.S, M.Hum, selaku dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Drs. Supardjo, M.Hum, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan masukan selama penulis menuntut ilmu di Jurusan Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.
6. Dr. Hartini, M.Hum. Selaku pembimbing akademik selama tujuh semester yang telah memotivasi dan menasehati penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sastra Daerah yang selama ini telah memberikan ilmu kepada penulis.
8. Bapak Yuventius Yatiman/ Cantrik Code yang telah memberikan objek kajian cerbung *Janji Kali Code Isih Mili* sehingga penulis mendapat bahan skripsi dan dapat mengerjakannya sesuai dengan harapannya walaupun masih jauh dari sempurna.
9. Orang tua penulis, Bapak Sahrudin Trisno Widodo dan Ibu Wiji Lestari yang senantiasa mendoakan, mendukung, dan memberi semangat kepada penulis.
10. Adik penulis Oktia Nur Marfu'ah dan Muhammad Munir Hisyam yang telah memberikan semangat dan selalu menjadi penghibur ketika proses pengerjaan skripsi.
11. Habib Alwi bin Ali Al Habsyi, Habib Umar Husein Assagaf dan Kyai yang selama ini telah membimbing dan mengajarkan ilmu kepada penulis tentang ilmu-ilmu agama Islam yang lebih mendalam.
12. Para sahabat Jurusan Sastra Daerah angkatan 2011 (Aji, Arganindra, Satrio, Rizal, Dimas, Restu, Yoga, Rizki, Furqon, Heri, Wilis, Shinta dan semuanya) terima kasih atas kebersamaan, kebaikan dan dukungannya.

commit to user

13. Teman-teman KKN 2015 Desa Puron, Bulu, Sukoharjo (Anta, Restu, Reza, Diana, Retno, Risma, Vika, Tika, Fajar) terima kasih atas kebaikan, kebersamaan dan dukungannya.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi selama ini.

Akhirnya penulis berdoa semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini mendapatkan pahala dan imbalan yang lebih dari Allah SWT. Amin.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan. Namun, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati demi kebaikan bersama dan terciptanya penelitian yang lebih sempurna.

Surakarta, Juli 2015

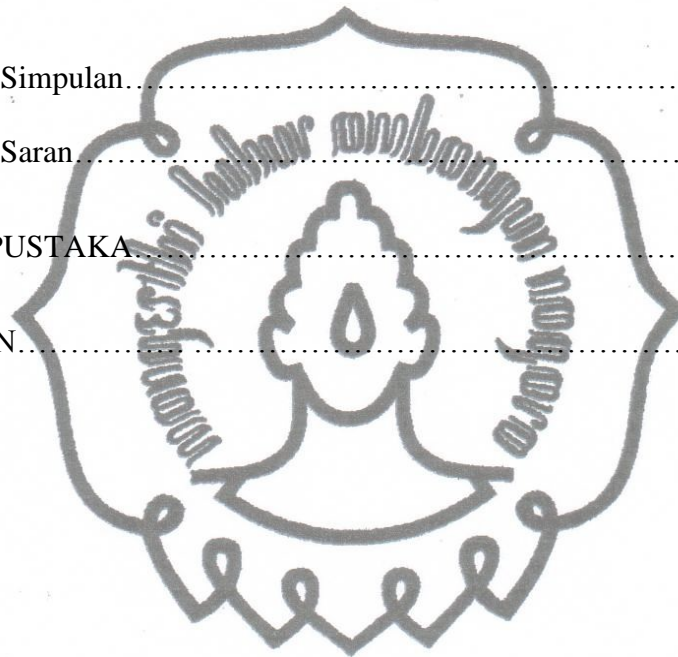
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
SARIPATHI.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Pembatasan Masalah.....	8
E. Teori.....	9

F. Sumber Data.....	33
G. Metode dan Teknik.....	34
H. Sistematika Penyajian.....	41
BAB II PEMBAHASAN.....	43
A. Analisis Struktural.....	43
1. Fakta-fakta cerita.....	43
a. Karakter.....	44
b. Alur.....	87
c. Latar atau <i>setting</i>	92
2. Tema.....	120
3. Sarana-sarana sastra.....	125
a. Judul.....	125
b. Sudut Pandang.....	127
c. Gaya dan <i>Tone</i>	128
d. Simbolisme.....	146
e. Ironi.....	152
4. Keterkaitan antar unsur.....	158
B. Analisis Kepribadian Tokoh Bintoro dalam cerbung <i>Janji Kali Code</i> <i>Isih Mili</i> karya Ki Cantrik Code.....	160
C. Analisis Konflik Batin Tokoh Bintoro dalam cerbung <i>Janji Kali Code</i> <i>Isih Mili</i> karya Ki Cantrik Code.....	183
1. Analisis Konflik Batin Tokoh Bintoro.....	183
a. Analisis Konflik Batin Tokoh Bintoro dengan dirinya sendiri..... <i>commit to user</i>	184

b. Analisis Konflik Batin Tokoh Bintoro dengan Asih.....	191
c. Analisis Konflik Batin Tokoh Bintoro dengan Joni.....	194
d. Analisis Konflik Batin Tokoh Bintoro dengan Bu Nyamin.....	195
e. Analisis Konflik Batin Tokoh Bintoro dengan Rosmi.....	197
BAB III PENUTUP.....	205
A. Simpulan.....	205
B. Saran.....	207
DAFTAR PUSTAKA.....	208
LAMPIRAN.....	211



DAFTAR SINGKATAN

Daftar Singkatan



BAP	: Berita Acara Pemeriksaan
BB	: Barang Bukti
CERBUNG	: Cerita Bersambung
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
LP	: Lembaga Pemasyarakatan
MALARI	: Lima Belas Januari
PN	: Pengadilan Negeri
POLSEK	: Polisi Sektor
RS	: Rumah Sakit
RW	: Rukun Warga
SD	: Sekolah Dasar
SIM	: Surat Ijin Mengemudi
SMA	: Sekolah Menengah Akhir
STNK	: Surat Tanda Nomor Kendaraan
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
TIM	: Taman Ismail Marzuki
UI	: Universitas Indonesia
WC/KM	: <i>Water Closet/ Kamar Mandi</i>

DAFTAR TANDA

- : : Tanda titik dua dapat digunakan pada akhir suatu pernyataan lengkap jika diikuti dengan rangkaian atau pemerian. Selain itu tanda titik dua juga digunakan sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.
- ? : Tanda Tanya digunakan sesudah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan ataupun rasa emosi yang kuat.
- () : Tanda kurung mengapit tambahan keterangan/ penjelasan.
- [...] : Tanda kurung tegak titik tiga di dalamnya digunakan untuk menghilangkan beberapa kalimat.
- “” : Tanda petik dua digunakan untuk mengapit kutipan langsung dan mengapit tuturan.
- / : Tanda garis miring digunakan sebagai pengganti kata *atau*.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Sinopsis Cerbung *Janji Kali Code Isih Mili* ,
- Lampiran II : Hasil wawancara dengan pengarang dan disertai foto.
- Lampiran III : Surat keterangan wawancara dengan pengarang.
- Lampiran IV : Cerbung *Janji Kali Code Isih Mili* karya Ki Cantrik Code.



ABSTRAK

Aan Nur Cahyo. C0111001. 2015. Konflik Batin Tokoh Bintoro dalam Cerita Bersambung *Janji Kali Code Isih Mili* karya Ki Cantrik Code (Suatu Tinjauan Psikologi Sastra). Skripsi: Prodi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Objek penelitian skripsi ini adalah karya sastra berbentuk cerita bersambung berjudul *Janji Kali Code Isih Mili* karya Ki Cantrik Code. Perumusan masalah yang dibahas dari penelitian ini *pertama*, bagaimanakah analisis struktural yang membangun cerita bersambung *Janji Kali Code Isih Mili* karya Ki Cantrik Code berdasarkan teori Robert Stanton. *Kedua*, bagaimanakah aspek kepribadian tokoh Bintoro menurut teori kepribadian Carl Gustav Jung. *Ketiga*, bagaimanakah konflik batin yang dialami tokoh Bintoro dalam cerita bersambung *Janji Kali Code Isih Mili* karya Ki Cantrik Code.

Metode penelitian ini memanfaatkan metode *penelitian kualitatif*, yang disajikan secara *deskriptif analitik*, yaitu menguraikan data-data dan mendeskripsikan unsur-unsur yang mengandung aspek kepribadian sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendetail dan *komprehensif*.

Landasan teori dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga. *Pertama*, analisis struktural yang membangun cerita bersambung *Janji Kali Code Isih Mili* yang berdasarkan teori struktural Robert Stanton. *Kedua*, teori analisis kepribadian sosok Bintoro berdasarkan teori kepribadian Carl Gustav Jung. *Ketiga* adalah analisis konflik batin yang dialami tokoh utama yaitu Bintoro. *Pertama* secara pendekatan struktural cerita bersambung *Janji Kali Code Isih Mili* menunjukkan satu kesatuan yang utuh dan sangat erat kaitannya antara satu dengan yang lainnya. Unsur-unsur yang terdiri dari fakta-fakta cerita, yang didalamnya menyangkut alur, karakter, latar; tema dan sarana-sarana sastra; judul, sudut pandang, gaya dan *tone*, *simbolisme* serta ironi. *Kedua* terdapat analisis kepribadian tokoh Bintoro dengan teori psikologi Carl Gustav Jung yang dibagi menjadi dua, yaitu fungsi jiwa dan sikap jiwa. *Ketiga* terdapat lima konflik batin yang diambil dari tokoh utama Bintoro yaitu konflik batin sosok Bintoro dengan dirinya sendiri, konflik batin sosok Bintoro dengan Asih, konflik batin Bintoro dengan Joni, konflik batin Bintoro dengan Bu Nyamin dan konflik batin Bintoro dengan Rosmi.

Analisis struktural dalam penelitian ini mempunyai unsur-unsur yang sangat saling berhubungan erat dan kuat. Hal ini dapat membangun sebuah karya sastra yang lebih menarik. Sikap jiwa tokoh Bintoro termasuk dalam kepribadian *extravert* (kepribadian terbuka) namun disatu sisi Bintoro karena sesuatu Bintoro juga mempunyai kepribadian *introvert* (kepribadian tertutup). Konflik batin didalamnya yang dialami oleh Bintoro merupakan bagian dari kepribadian yang dimilikinya, *sikap jiwa dan fungsi jiwa* yang dimilikinya.

Kata Kunci: Konflik Batin, Psikologi Sastra, Carl Gustav Jung

commit to user

ABSTRACT

Aan Nur Cahyo. C0111001. 2015. Internal Conflict of Bintoro Character in Serial Story *Janji Kali Code Isih Mili* by Ki Cantrik Code (A Literary Psychological Study). Skripsi: Literature of Department Cultural Science Faculty of Sebelas Maret University Surakarta.

*The object of the research was literary work in the form of serial story entitled *Janji Kali Code Isih Mili* by Ki Cantrik Code. The problem statements discussed in this research were as follows. Firstly, what structural analysis did build serial story entitled *Janji Kali Code Isih Mili* by Ki Cantrik Code based on Robert Stanton's theory. Secondly, how was personality aspect of Bintoro character according to Carl Gustav Jung. Thirdly, how is internal conflict Bintoro character experienced in serial story entitled *Janji Kali Code Isih Mili* by Ki Cantrik Code.*

Theoretical foundation in this research was divided into three. Firstly, structural analysis building the serial story entitled *Janji Kali Code Isih Mili* based on Robert Stanton's theory. Secondly, personality analysis theory of Bintoro character based on Carl Gustav Jung's personality theory. Thirdly, analysis of internal conflict experienced by the main character, Bintoro. Firstly, structurally, the serial story entitled *Janji Kali Code Isih Mili* showed an intact unity closely interrelated. The elements consisted of story facts including plot, character, setting, theme and literary means; title, point of view, style and tone, symbolism and irony. Secondly, there was a personality analysis on Bintoro character using Carl Gustav's psychological theory divided into two: mental function and mental attitude. Thirdly, there were five internal conflicts taken from the main character, Bintoro: between Bintoro and himself, between Bintoro and Asih, between Bintoro and Joni, between Bintoro and Mrs. Nyamin, and between Bintoro and Rosmi.

This research method employed qualitative research, presented descriptively analytically, elaborating data and describing the elements containing personality aspect in order to get more detailed and comprehensive understanding/

The structural analysis in this research had elements closely interrelated. It could build a more interesting literary work. A mental attitude of Bintoro character belonged to extrovert personality on the one hand, but on the other hand, because of something, he also had introvert personality. Internal conflict that Bintoro experienced was a part of personality he had, mental attitude and mental function he had.

Keywords: Internal conflict, literary psychology, Carl Gustav Jung

commit to user

SARIPATHI

Aan Nur Cahyo. C0111001. 2015. *Konflik Batin Sosok Bintoro dalam Cerita Bersambung Janji Kali Code Isih Mili karya Ki Cantrik Code (Tinjauan Psikologi Sastra)*. Skripsi: Prodi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Objek panaliten skripsi menika karya sastra ingkang gadhah bentuk cerita bersambung ingkang asesirah Janji Kali Code Isih Mili anggitanipun Ki Cantrik Code. Perumusan masalah ingkang dipunbahas wonten panaliten menika. Kaping setunggal, kados pundi analisis struktural cerbung Janji Kali Code Isih Mili. Kaping kalih, kados pundi aspek kapribadenipun paraga Bintoro. Kaping tiga, kados pundi konflik batin ingkang dipun raosaken paraga Bintoro wonten ing cerbung Janji Kali Code Isih Mili karya Ki Cantrik Code.

Metode panaliten ingkang kaginakaken inggih menika metode kualitatif, ingkang dipunterangaken kanthi deskriptif kualitatif analitik, inggih menika nerangaken data-data awujud deskripsi (gegambaran) unsur-unsur ingkang ngandhut aspek kapribaden satemah saged mangertosi kanthi detail lan komprehensif.

Landasan teori wonten panaliten menika dipun perang dados tiga. Kaping setunggal, analisis struktural ingkang mbangun cerbung Janji Kali Code Isih Mili kanthi dasar teori Robert Stanton. Kaping kalih, analisis kapribadenipun Bintoro kanthi dasar teori Carl Gustav Jung. Kaping tiga analisis konflik batin ingkang dipunraosaken Bintoro. Dudutanipun saking panaliten inggih menika (1) Adhedhasar teori struktural cerbung Janji Kali Code Isih Mili anggadhahi unsur struktural awujud alur, karakter, latar, tema, sarana-sarana sastra, judul, sudut pandang, gaya lan tone simbolisme, ironi. (2) Kapribaden paraga utama Bintoro wonten cerbung Janji Kali Code Isih Mili adhedhasar teori psikologi Carl Gustav Jung wonten kalih inggih menika wonten fungsi jiwa lan sikap jiwa. (3) Wonten gangsal prekawis konflik batin inggang dipun raosaken paraga utama Bintoro. Inggih menika konflik batin Bintoro kalihan dhirinipun piyambak, konflik batin Bintoro kalihan Asih, konflik batin Bintoro kalihan Joni, konflik batin Bintoro kalihan Bu Nyamin, konflik batin Bintoro kalihan Rosmi.

Analisis struktural wonten panaliten menika anggadhahi unsur-unsur ingkang sami kiat. Inggih menika saged mbangun karya sastra supados langkung sae. Sikap jiwa Bintoro kalebet dhateng kapribaden extravert (kapribaden terbuka) ananging setunggal sisi Bintoro anggadhahi sikap jiwa ingkang introvert. (kapribaden tertutup). Paraga utama Bintoro ngalami konflik batin ingkang dados bagian saking kapribaden, sikap jiwa, lan fungsi jiwa ingkang dipungadhahi paraga utama Bintoro.

Tembung Wos: Konflik Batin, Psikologi Sastra, Carl Gustav Jung.

commit to user